

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang kompleks menuntut penanganan untuk meningkatkan kualitasnya, baik yang bersifat menyeluruh maupun pada beberapa komponen tertentu saja. Gerakan-gerakan baru dalam pendidikan pada umumnya termasuk upaya peningkatan mutu pendidikan hanya dalam beberapa komponen saja. Pendidikan sebagai salah satu wahana yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia terdidik dan terampil. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan Negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan Negara ditentukan oleh pendidikan. Meskipun demikian, sebagai suatu sistem, penanganan satu atau beberapa komponen itu akan mempengaruhi pula komponen lainnya. Beberapa hal dalam gerakan-gerakan baru memusatkan diri pada perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar pada sistem persekolahan, seperti pendekatan guru mengajar dan cara murid belajar.

Salah satu pendekatan guru dalam pembelajaran seni budaya dan sekaligus menjadi tugas guru adalah menerjemahkan materi sulit, menjadi mudah atau materi yang bersifat abstrak menjadi konkret. Mata pelajaran seni budaya, guru harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik. Pelibatan peserta didik secara penuh dalam

serangkaian aktivitas dan pengalaman belajar mampu memberikan kesempatan yang luas pada peserta didik untuk terlibat dalam proses memecahan masalah dalam lingkungan belajar. Pendekatannya harus dipandang secara individual dan kelembagaan.

Secara individual, seorang guru harus mempunyai jiwa pengabdian yang tinggi. Lalu jiwa pengabdian yang tinggi ini ditunjang oleh keinginan yang kuat untuk selalu memberikan dan melayani sebaik mungkin kepada anak didik. Maka dari itu, guru juga harus selalu belajar, baik untuk ilmu pengetahuan dan keterampilan pengajaran, maupun belajar memahami aspek psikologis kemanusiaan. Seorang guru juga harus mampu memahami bagaimana cara murid belajar. Jika guru telah mampu menguasai teknik yang dapat meningkatkan semangat dan keaktifan anak didiknya dalam belajar, maka dunia pendidikan akan semakin dewasa dan profesional. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan adalah kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mencapai kemampuan tersebut guru harus menguasai dan menerapkan model pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dikelas, guru harus memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda dalam menangkap ilmu yang diberikan guru, dengan demikian seseorang guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru juga mampu memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan, mampu mengelola kelas dengan baik, penggunaan media, mengatur waktu pembelajaran serta mampu menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain guru, beberapa komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran seni musik yaitu sebagai berikut: 1) komponen siswa yang meliputi minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap, perasaan, keadaan psikis dan fisik ; 2) penggunaan kurikulum ; 3) media atau alat peraga ; 4) sarana dan prasarana.

Pencapaian keberhasilan pembelajaran merupakan target bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar. Untuk itu pula guru berusaha menggunakan metode, model dan teknik yang dianggap efektif. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa sejauh ini masih sedikit guru yang mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan melibatkan siswa baik fisik, mental, dan sosial. Pelaksanaan pembelajaran yang terbatas pada pengajaran konvensional (*teacher centered*) justru banyak berkembang, sehingga siswa terkesan pasif. Kurangnya variasi dalam teknik pembelajaran juga merupakan salah satu faktor lesunya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga berakibat pada ketuntasan hasil belajar untuk itu perlu diterapkan teknik-teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu teknik pembelajaran yang akan ditekankan ini adalah teknik *snowball throwing*. Teknik ini merupakan pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang

diperoleh. Teknik ini memberikan keasyikan dan kesenangan para siswa dan juga bertujuan untuk melatih siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Sebagai seorang guru yang professional hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, terhadap aktivitas pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII di SMP NEGERI 10 MEDAN masih kurang, karena berdasarkan hasil wawancara guru bidang seni budaya Bapak Lase pada semester II tahun 2014/2015 daya serap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan seni budaya pada materi Aransemen Lagu Nusantara hanya 55% yang mendapat nilai rata-rata yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum KKM dengan nilai 75. Selebihnya siswa harus mengikuti remedial dengan nilai di bawah KKM., berdasarkan data tersebut maka guru akan mencari masalah-masalah yang mengganggu dan menghambat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu eksperimen yakni dengan : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *SNOWBALL THROWING* Terhadap Hasil Belajar Aransemen Lagu Nusantara di Kelas VIII SMP NEGERI 10 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menurut Sugiyono (2010:385) menjelaskan bahwa: “Identifikasi masalah merupakan semua masalah dalam objek, baik yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas.” Identifikasi masalah ialah beberapa masalah yang terdapat di latar belakang masalah yang akan diteliti lebih luas lagi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar aransemen lagu nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?
2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar aransemen lagu nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?
4. Apasajakah kendala yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?
5. Bagaimana hasil belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran konvensional dan *Snowball Throwing* ?
6. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang dipergunakan saat model pembelajaran *Snowball Throwing* ini diterapkan?

7. Manfaat apa yang didapatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*?
8. Apakah model pembelajaran konvensional lebih unggul dari model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah agar penelitian menjadi fokus terhadap masalah yang dikaji.

Menurut Sumadi (2000:15) mengatakan bahwa “Dari masalah tersebut perlu dipilih salah satu, yaitu yang mana paling layak dan sesuai untuk diteliti. Jika yang dikemukakan sekitarnya hanya satu masalah, masalah tersebut juga dipertimbangkan layak dan tidaknya serta sesuai dan tidaknya untuk diteliti.

Dari identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah pada:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?
2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar aransemen lagu nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?

3. Bagaimana hasil yang didapatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan jawaban yang rinci dari sebuah topik penelitian. Menurut Sugiyono (2013:35) “Bahwa rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.” Antara masalah dan rumusan masalah mempunyai kaitan yang sangat erat, karena setiap rumusan masalah yang dibuat seorang penulis haruslah sesuai dengan masalah yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut memiliki uraian latarbelakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar lagu nusantara pada kelas VIII SMP Negeri 10 Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan hasil yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:97) yang menyatakan “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”.

Maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan teori Aransemen lagu nusantara melalui penerapan teknik *snowball throwing* di SMP Negeri 10 Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar aransemen lagu nusantara di kelas VIII SMP Negeri 10 Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan.
4. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi siswa kelas SMP Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, setiap penelitian juga harus memiliki maafaat, sehingga penelitian tersebut tidak hanya teori semata tetapi dapat dilihat oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Menurut Sugiyono (2009:213) yang mengatakan bahwa "manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat". Berdasarkan pendapat tersebut maka, manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan seni musik siswa dalam lagu nusantara.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan teknik pembelajaran seni budaya
- 2) Memberikan informasi pada guru tentang model pembelajaran untuk setiap materi yang akan diajarkan.
- 3) Memberi informasi kepada guru untuk semakin meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran didalam kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Memotivasi guru dan siswa saling bekerja sama dalam memecahkan permasalahan dalam materi pengajaran.

c. Bagi Penulis

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengetahuan [enulis mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Bahasa dan Seni dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada teori Mengubah Lagu
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri maupun kelompok dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru
- 3) Memberi kesempatan pada siswa untuk menggali kemampuan dalam memecahkan masalah

b. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi pada guru untuk semakin meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Memotivasi guru dan siswa saling bekerja sama dalam memecahkan permasalahan dalam materi pembelajaran

c. Bagi penulis

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.